

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian: proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik (Hidayat & Abdillah, 2019:23). Landasan hukum Proyek penguatan profil pelajar pancasila terletak pada Pembukaan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pasal 29 ayat (1) UUD 1945 juga menegaskan bahwa negara berkewajiban mencerdaskan kehidupan bangsa, dan dalam hal ini Proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk mendidik masyarakat mengenai nilai-nilai Pancasila. (Aji & Rosiana, 2024:267)

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang

untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar

Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler. (Satria & dkk, 2022:5).

Dalam penelitian ini berfokus kepada program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Mengkurai P5 ini merupakan salah satu elemen penting dalam kurikulum merdeka yang dirancang untuk memperkuat nilai-nilai pancasila peserta didik program P5 ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pancasila kegiatan dilakukan dalam bentuk proyek yang memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri.

Hasil praobservasi yang ditemukan pada hari Kamis, tanggal 23 Januari 2025, Kurikulum Merdeka dan Program P5 masih tergolong baru karena baru mulai diterapkan pada tahun 2024. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis lebih lanjut apakah penerapan Kurikulum Merdeka yang masih baru ini dapat menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan P5. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman guru dan bagaimana proses berjalannya kegiatan P5 di

Sekolah Dasar Negeri 14 Mengkurai, Peneliti juga ingin mengetahui lebih lanjut apakah peserta didik sudah mulai mengenali dan memahami konsep serta pelaksanaan kurikulum dan P5 tersebut. Terdapat juga beberapa hambatan seperti kurangnya pemahaman guru diakibatkan kurikulum merdeka dan P5 yang baru diterapkan, terlaksananya Program P5 bergantung dengan dana BOS, serta keterbatasan dalam sarana prasarana.

Berdasarkan kegiatan yang sudah terjadi dan berdasarkan wawancara pada saat peneliti melaksanakan pra observasi, Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar Negeri 14 Mengkurai khususnya di kelas IV telah berjalan dengan cukup baik. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu peserta didik telah melaksanakan beberapa proyek dengan pendampingan dari wali kelas. Pada tahun sebelumnya program P5 di sekolah ini mengambil tema kewirausahaan salah satu proyek yang telah dilaksanakan adalah pembuatan es buah oleh peserta didik kelas IV yang kemudian dijual di sekitar lingkungan sekolah, proyek ini bertujuan untuk mengajarkan peserta didik mengenai konsep keuntungan dalam berwirausaha setelah menjual produk mereka, selain itu pembagian tugas dalam kelas dilakukan dalam bentuk kelompok sehingga peserta didik juga belajar bekerja sama dalam tim. Dana dalam pelaksanaan proyek P5 di sekolah ini bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang menunjukkan dukungan dan kontribusi sekolah terhadap keberlangsungan program ini

tidak hanya pihak sekolah tetapi juga guru-guru dan orang tua peserta didik turut menunjukkan antusiasme dalam mendukung kegiatan P5 target penjualan produk yang dibuat oleh peserta didik mencakup siswa- siswi Sekolah Dasar Negeri 14 Mengkurai, para guru, serta orang tua siswa.

Selain tema kewirausahaan kelas IV juga pernah mengambil tema gaya hidup berkelanjutan dalam program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Projek yang dilakukan dengan tema tersebut adalah pembuatan kursi *ecobrick* yang berlangsung selama kurang lebih tiga minggu. Pada pertemuan pertama peserta didik diperkenalkan terlebih dahulu dengan konsep *ecobrick*, peserta didik diberikan materi mengenai jenis-jenis sampah selain itu peserta didik juga diberikan pemahaman tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan mengolah sampah menjadi barang yang layak pakai. Pada pertemuan selanjutnya peserta didik mulai diajak untuk membuat *ecobrick* dengan menggunakan botol plastik yang diisi dengan sampah *nonorganik* seperti kantong plastik, bungkus makanan ringan, karung beras, dan sebagainya setelah projek ini selesai kursi *ecobrick* yang telah dibuat diserahkan kepada sekolah dan digunakan di ruang guru.

Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) salah satu faktor pendukung adalah suasana kelas yang memadai, dukungan dari berbagai pihak, tersedianya dana, serta berbagai aspek lain yang mendukung kelancaran program. Sementara itu, faktor penghambat

meliputi kondisi kelas yang terkadang menjadi kurang kondusif, kurangnya pemahaman guru, keterbatasan sumber daya serta perlunya pengawasan ketat dari wali kelas, terutama karena dalam kegiatan ini peserta didik menggunakan beberapa benda tajam seperti gunting, pisau, dan lainnya. Pelaksanaan program P5 membawa berbagai perubahan positif bagi peserta didik mereka mulai memahami konsep makanan sehat dan tidak sehat, belajar bekerja sama dalam tim, memahami cara mengolah sampah menjadi barang yang layak pakai, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang, peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis implementasi program P5 di kelas IV. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Analisis Implementasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Mengkurai Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025."

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan aspek spesifik yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian. Fokus penelitian juga dapat dikatakan sebagai inti dari sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, fokus pada penelitian ini adalah menganalisis implementasi program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV sekolah dasar Negeri 14 Mengkurai.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan umum penelitian

dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah implementasi program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV SD Negeri 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2024/2025?”. Pertanyaan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah implementasi program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Mengkurai kecamatan Sintang kabupaten Sintang tahun pelajaran 2024/2025?
- 2) Apa saja faktor pendukung dalam mengimplementasikan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Mengkurai kecamatan Sintang kabupaten Sintang tahun pelajaran 2024/2025?
- 3) Apa saja faktor penghambat dalam mengimplementasikan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Mengkurai kecamatan Sintang kabupaten Sintang tahun pelajaran 2024/2025?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah “Mendeskripsikan implementasi program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV SD Negeri 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2024/2025.”. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan bagaimana implementasi program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Mengkurai kecamatan Sintang kabupaten Sintang tahun

pelajaran 2024/2025.

- 2) Mendeskripsikan Bagaimana faktor pendukung dalam mengimplementasikan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Mengkurai kecamatan Sintang kabupaten Sintang tahun pelajaran 2024/2025.
- 3) Mendeskripsikan bagaimana faktor penghambat dalam mengimplementasikan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Mengkurai kecamatan Sintang kabupaten Sintang tahun pelajaran 2024/2025.

E. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat yang diperoleh yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi, bacaan serta tambahan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan program P5 serta menjadi informasi bagi lembaga untuk dikembangkan serta memberikan solusi dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Manfaat Praktis

- a) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan pemahaman siswa terkait pembelajaran P5 atau proyek penguata profil pelajar pancasila. P5 menanamkan nilai-nilai Pancasila secara langsung melalui proyek-proyek yang relevan, sehingga siswa dapat mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata. Melalui proyek-proyek yang kreatif dan inovatif, siswa dapat belajar sambil bermain. Mengajarkan kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis. Memberikan peserta didik kesempatan untuk mengeksplorasi tentang proyek yang dikerjakan serta menambah rasa keingintahuan peserta didik mengenai cara mengerjakan sebuah proyek.

b) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan kompetensi, dan membangun karakter siswa. Program ini mendorong guru untuk menjadi fasilitator yang kreatif, inovatif, dan berkolaborasi, serta membantu siswa untuk menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab dan meningkatkan kerja sama antar siswa.

c) Bagi Sekolah Dasar Negeri 14 Mengkurai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran bagi para guru serta diharapkan juga dapat membantu sekolah dalam mencapai

tujuan utama P5, yaitu mengembangkan profil pelajar Pancasila yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, bernalar kritis, dan berkemampuan berkomunikasi.

d) Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan dibidang pendidikan. Melalui penelitian P5, peneliti dapat mengembangkan diri secara profesional. Peneliti dapat meningkatkan pemahaman tentang pendidikan, pembelajaran, dan karakter.

e) Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, yaitu memberikan pengetahuan tentang penelitian dan dijadikan referensi di perpustakaan untuk penelitian selanjutnya Serta Penelitian ini dapat digunakan untuk menambahkan khasanah pustaka yang dapat dijadikan salah satu sumber bacaan.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan dari setiap kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian.

a. Program (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) P5

Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler

berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Landasan hukum Proyek penguatan profil pelajar pancasila terletak pada Pembukaan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembukaan UUD 1945 dengan jelas menyatakan bahwa Pancasila adalah ideologi negara Indonesia. Pasal 29 ayat (1) UUD 1945 juga menegaskan bahwa negara berkewajiban mencerdaskan kehidupan bangsa, dan dalam hal ini Proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk mendidik masyarakat mengenai nilai-nilai Pancasila.

Program P5 atau Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah program yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai pancasila pada siswa Sekolah Dasar dengan mengembangkan karakter dan kompetensi siswa, program ini dilakukan dalam kurikulum merdeka. Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 14 Mengkurai memilih tema gaya hidup berkelanjutan seperti pembuatan buklet, undangan pameran, resep makanan sehat, dan pelaksanaan pameran, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis tetapi juga pengalaman praktis dalam menerapkan pola hidup sehat dan peduli lingkungan. Dalam implementasi program P5 terdapat beberapa prinsip yaitu holistik,

kontekstual, berpusat pada peserta didik, dan eksploratif.

b. Siswa Sekolah Dasar

Berdasarkan pada amanat Undang-undang Dasar 1945, maka pengertian pendidikan di sekolah dasar merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan anak yang berusia antara 7 sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa. Disinilah siswa sekolah dasar ditempatkan berbagai bidang studi yang kesemuanya harus mampu dikuasai siswa. Tidaklah salah bila di sekolah dasar disebut sebagai pusat pendidikan, bukan hanya di kelas saja proses pembelajaran itu terjadi akan tetapi di luar kelas pun juga termasuk ke dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini subjek akan difokuskan hanya kepada siswa kelas IV Sekolah Dasar yang rentang usianya 8/9 tahun dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang.